

BAB IV
LAPORAN HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Singkat Lokasi Penelitian

1. Sejarah Singkat Berdirinya Sekolah

SMAN 1 Mantewe merupakan Sekolah Menengah Atas pertama dan satu-satunya yang ada di Kecamatan Mantewe, Kabupaten Tanah Bumbu. Awalnya, sekolah ini bernama SMUN 2 Batulicin yang pada tanggal 2 Juni 2003 didirikan atas usulan dari komite sekolah, Bapak H. Kasid (yang pada waktu itu juga menjabat sebagai Kepala Desa di Desa Sukadamai), didasari dari keresahan dan keluhan masyarakat sekitar karena tidak adanya jenjang pendidikan menengah atas di kecamatan tersebut. Gedung pertama yang digunakan untuk pembelajaran masih satu atap dengan SMPN 1 Mantewe dan dipimpin oleh Kepala Sekolah yang sama dengan SMPN 1 Mantewe. Berikut adalah data kepala sekolah SMAN 1 Mantewe sejak awal didirikan.

Tabel II. Data Kepala Sekolah SMAN 1 Mantewe

No.	Nama Kepala Sekolah	Periode
1.	Mulyaningrum, S.Pd	2003 – 2004
2.	Drs. Abdul Latief	2004 – 2008
3.	Drs. Surana	2008 – 2020
4.	Jamalluddinnor, M.Pd	2020 – sekarang

Tepat pada tanggal 8 April 2007, SMAN 1 Mantewe meresmikan bangunan sendiri di Jl. Raya Transmigrasi dengan luas lahan 40.000 m², peresmian dilakukan oleh bupati setempat dan sejak saat itu namanya berubah menjadi SMAN 1 Mantewe.

SMAN 1 Mantewe hanya memiliki 2 jurusan, yaitu jurusan IPA (Ilmu Pengetahuan Alam) dan IPS (Ilmu Pengetahuan Sosial) atau dalam K13 biasa disebut dengan istilah MIA (Matematika dan Ilmu Alam) dan IIS (Ilmu-Ilmu Sosial).

2. Visi dan Misi Sekolah

a. Visi

SMAN 1 Mantewe mempunyai visi: Unggul, Kreatif dan Berakhlak Mulia.

b. Misi

Misi SMAN 1 Mantewe antara lain:

- 1) Melaksanakan pembelajaran yang efektif dan efisien
- 2) Menyediakan sarana dan prasarana serta sumber belajar yang memadai
- 3) Menumbuhkan keinginan peserta didik untuk melanjutkan ke jenjang Pendidikan Tinggi
- 4) Menyediakan wadah kegiatan untuk membina IMTAK, pengembangan bakat dan kreatifitas peserta didik di bidang Karya Tulis, Olah Raga dan keterampilan

- 5) Memantapkan pembinaan 8 K (keimanan, keamanan, ketertiban, keindahan, kebersihan, kekeluargaan, kerindangan dan kesehatan) dilingkungan sekolah
- 6) Menanamkan kepedulian terhadap kebersihan, keindahan serta keharmonisan lingkungan alam dan sosial
- 7) Menjalin komunikasi antar sekolah, orang tua peserta didik, masyarakat, instansi terkait dan dunia usaha guna mendukung mutu peningkatan sekolah.

3. Identitas Sekolah

Nama Sekolah : SMA Negeri 1 Mantewe
NPSN : 30303637
Bentuk Pendidikan : SMA
Status Sekolah : Pemerintah Daerah
SK Izin Operasional : 243 Tahun 2003
Tanggal SK : 2003-06-02
Alamat : Jl. Raya Transmigrasi, Ds. Sukadamai
Kecamatan : Mantewe
Kabupaten/Kota : Tanah Bumbu
Provinsi : Kalimantan Selatan
Kode Pos : 72271
Nomor Telepon : 081250629921

Akreditasi : Terakreditasi A tahun 2020

Website : smanegeri1mantewe.sch.id

Email : smanegerisatumanwetanbu@gmail.com

4. Struktur Organisasi Sekolah

Tabel III. Struktur Organisasi Sekolah

No.	Nama	Jabatan
1.	Jamalluddinnor, M.Pd	Kepala Sekolah
2.	Fajri Bayu Sakti D., S.Pd	Wakasek Kurikulum
3.	Anderi Setiawan, S.Pd	Wakasek Kesiswaan
4.	Lana Amelia, S.Pd	Wakasek Sarpras
5.	Bukhori, S.Ag	Wakasek Humas
6.	Mashor, S.Pd.I	Bendahara Rosda
7.	Mashor, S.Pd.I	Kepala Tata Usaha
8.	Suyati, S.Pd	Bendahara BOS
9.	Anderi Setiawan, S.Pd	Pembina OSIS
10.	Kuncahyani, S.Pd & Siti Umaroh, S.Pd	Bimbingan Konseling
11.	Junaida, S.Pd & Mega Sulistya Wati	Pustakawan
12.	Surono, A.Md, Siti Ulfah & Nur Hidayat	Tenaga Administrasi
13.	Ari Setiawan, S.Pd	Operator Sekolah
14.	Ari Setiawan, S.Pd	Pengurus barang
15.	Umi Fauziah	Pengurus Lab Komp
16.	Lana Amelia, S.Pd	koord Lab Kimia
17.	Suriani, A.Ma & Kasan Isman	Satpam/Wakar
18.	Wibowo & Nursam	Penjaga Kebersihan
19.	Lana Amelia, S.Pd	Wali Kelas X MIA 1
20.	Yulianti, S.Pd	Wali Kelas X MIA 2
21.	Ani Yuminda, S.Pd	Wali Kelas X IIS 1
22.	Umy Nadhiroh, S.Pd	Wali Kelas X IIS 2
23.	Ulinarti, S.Pd	Wali Kelas XI MIA 1
24.	Kusniati, S.Pd	Wali Kelas XI MIA 2
25.	Rickiy Julianti, S.Pd	Wali Kelas XI IIS 1
26.	Ritwanto, S.Pd	Wali Kelas XI IIS 2
27.	Arbaniansyah, S.Pd	Wali Kelas XII MIA 1
28.	Siti Wasilah, S.Ag	Wali Kelas XII MIA 2
29.	Ratna Anang K, S.Pd	Wali Kelas XII IIS 1
30.	Akhmad hanafi, S.Pd	Wali Kelas XII IIS 2

5. Data Keadaan Guru di SMAN 1 Mantewe

Tabel IV. Data Guru

No.	Nama	Mengajar
1.	Jamalluddinnor, M.Pd	-
2.	Bukhori, S.Ag	Bahasa Asing
3.	Kun Cahyani, S.Pd	BK Kelas XI & XII
4.	Siti Wasilah, S.Ag	PAI
5.	Ulinarti, S.Pd	Bahasa Indonesia
6.	Lana Amelia, S.Pd	Kimia
7.	Fajri Bayu Sakti Daaliuwa, S.Pd	Matematika
8.	Ratna Anang Kusuma, S.Pd	Geografi
9.	Arbaniansyah, S.Pd	Penjaskes
10.	Anderi Setiawan, S.Pd	Fisika
11.	Rickiy Julianti, S.Pd	Matematika
12.	Yulianti, S.Pd	Bahasa Indonesia
13.	Kusniati, S.Pd	PKn+ Fisika
14.	Anggun Oktavia Adityas, S.Pd	Kimia + Seni Budaya
15.	Ritwanto, S.Pd	Sejarah + Fisika
16.	Alfisyah, S.Pd	Bhs Inggris + Sejarah
17.	Suyati, S.Pd	MTK, Ekonomi, PKWu
18.	Ani Yuminda, S.Pd	MTK, Ekonomi, PKWu
19.	Dwi Murnieasih Utami R, S.Pd	Bhs Inggris + Sejarah
20.	M.Muthohar	PAQ, PAI
21.	Siti Umaroh, S.Pd	BK Kelas X
22.	Umy Nadhiroh, S.Pd	MTK, Ekonomi, PKWu
23.	Putri Sri Suryaningsih, S.Pd	Sejarah
24.	Teti Herawati, S.Pd	Biologi
25.	Akhmad Hanafi, S.Pd	Sosiologi
26.	Miftahul Khoiriyah, S.Pd	Bhs Indonesia, PKn, SB

6. Data Keadaan TU

Tabel V. Data TU

No.	Nama	Jabatan/Tugas
1.	Mashor, S.PdI	KTAS
2.	Surono, A.Md	TAS
3.	Siti Ulfah	TAS
4.	Nur Hidayat	TAS
5.	Ari Setiawan, S.Pd	TAS/Dapodikmen

6.	Suriani, A.Ma	Satpam
7.	Maman Mansur	Penjaga
8.	Umi Fauziah	Laboran
9.	Junaida, S.Pd	Pustakawati
10.	Mega Sulistya Wati	Pustakawati
11.	Nursam	Tukang Kebun
12.	Wibowo	Tukang Kebun
13.	Kasan Isman	Wakar

7. Data Keadaan Peserta Didik Tahun Pelajaran 2020/2021

Tabel VI. Data Peserta Didik

No.	Kelas	Jenis Kelamin		Jumlah
		Laki-laki	Perempuan	
1.	X MIA 1	12	18	30
2.	X MIA 2	10	20	30
3.	X IIS 1	21	9	30
4.	X IIS 2	22	7	29
5.	X IIS 3	20	8	28
6.	XI MIA 1	12	14	26
7.	XI MIA 2	11	14	25
8.	XI IIS 1	13	13	26
9.	XI IIS 2	12	12	24
10.	XII MIA 1	8	14	22
11.	XII MIA 2	9	12	21
12.	XII IIS 1	16	15	31
13.	XII IIS 2	17	14	31
Total		183	170	353

8. Keadaan Sarana dan Prasarana

Tabel VII. Sarana dan prasarana

No.	Fasilitas	Jumlah
1.	Ruang Kelas	13
2.	Lab Kimia	1
3.	Lab. Komputer	1
4.	Ruang Perpustakaan	1

5.	Ruang UKS dan PMR	1
6.	Ruang BK	1
7.	Ruang TU	1
8.	Ruang Kepsek	1
9.	Ruang Guru	1
10.	Ruang Tamu	1
11.	Ruang OSIS	1
12.	Ruang Loker Pembayaran SPP	1
13.	WC Guru	2
14.	WC Murid	8
15.	Mushalla	1
16.	Ruang Kesenian	1
17.	Bangsai Kendaraan	2
18.	Ruang Pramuka	1
20	Wi-fi	1

9. Kondisi Geografi Kecamatan Mantewe

Kecamatan Mantewe adalah salah satu kecamatan yang ada di Kabupaten Tanah Bumbu. Memiliki penduduk yang hampir 80% merupakan masyarakat pendatang khususnya dari pulau Jawa ketika program transmigrasi dilaksanakan oleh pemerintah orde baru dan 20% sisanya adalah penduduk lokal. Kecamatan Mantewe memiliki kondisi geografis yang berada di wilayah pegunungan Meratus sehingga keadaan tanahnya pun berupa pegunungan dan lembah. Dengan kondisi lingkungan sekitar yang kebanyakan berupa hutan dan perkebunan sawit/karet. Meskipun kabupaten telah melakukan lobi ke beberapa operator agar mendirikan menara BTS (*Base Transceiver Station*) pada beberapa titik sesuai usulan masyarakat.⁴² Namun hingga kini persebaran jaringan internet belum sepenuhnya merata ke

⁴² Herliansyah, ``Penjelasan Diskominfo Tanahbumbu Sikapi Susahnya Sinyal Gadget di Kawasan Mantewe``, dalam *Banjarmasin Post*, 29 Maret 2019, h. 1.

pelosok-pelosok desa. Bahkan desa yang letaknya jauh dari kecamatan seperti daerah Emil Baru (16 km dari kecamatan) masih kesulitan dalam mengakses jaringan internet.

Kecamatan matewe memiliki 12 Desa, diantaranya:

- | | |
|----------------|---------------------|
| a. Bulurejo | b. Rejosari |
| c. Emil Baru | d. Sarimulya |
| e. Dukuh Rejo | f. Sepakat |
| g. Gunung Raya | h. Sidomulyo |
| i. Maju Mulyo | j. Sukadamai |
| k. Mantewe | l. Mantawakan Mulia |

10. Gambaran Informan

Berikut ini adalah gambaran informan yang membantu penulis dalam mengumpulkan informasi yang dibutuhkan terkait penerapan *e-learning* berbasis aplikasi *microsoft teams* di SMAN 1 Mantewe.

Tabel VIII. Gambaran Informan

No.	Nama	Kode Informan	Keterangan
1.	Anderi Setiawan, S.Pd	AS	Wakasek Kesiswaan
2.	Ricky Jualianti, S. Pd	RJ	Guru Matematika B
3.	Umi Nadhiroh, S.Pd	UN	Guru Matematika C
4.	Afifah	AF	Siswi Kelas XII MIA 1
5.	Bunga Yanuwargi	BY	Siswi Kelas XII MIA 1
6.	Eris Murniasih	EM	Siswi Kelas X MIA 2
7.	Aisyah Ismah	AI	Siswi Kelas XI IIS 1
8.	M. Saproeden	MS	Siswa Kelas XII IIS 2
9.	Nor Rahmawati Putri	NRP	Siswi Kelas XI MIA 2

B. Penyajian dan Analisis Data

Pada tanggal 19 September 2020, pertama kali peneliti melakukan observasi di lingkungan sekolah dan melakukan pendekatan dengan guru matematika untuk menggali informasi awal di SMAN 1 Mantewe. Kemudian, pada tanggal 2 November 2020 peneliti terjun ke lapangan dengan membawa surat riset untuk meminta izin kepada pihak sekolah bahwa peneliti akan melaksanakan penelitian. Berikut rincian kegiatan yang dilakukan peneliti di SMAN 1 Mantewe:

Tabel IX. Rincian kegiatan penelitian

No.	Tanggal	Kegiatan
1.	19 September 2020	a. Peneliti melakukan observasi di lingkungan sekolah. b. Peneliti menggali informasi awal dengan guru matematika di SMAN 1 Mantewe.
2.	2 November 2020	Peneliti menyampaikan perihal izin riset kepada pihak sekolah.
3.	3 November 2020	a. Peneliti melakukan wawancara dengan wakasek kesiswaan. b. Peneliti mewawancarai guru matematika C terkait pembelajaran jarak jauh sekaligus melakukan observasi terkait komponen bahan pembelajaran dan kendala guru. c. Peneliti melakukan wawancara dengan siswa kelas XI MIA 2. d. Peneliti melakukan observasi terhadap

		peserta didik yang saat itu sedang mengerjakan tugas pengayaan dilingkungan sekolah.
4.	5 November 2020	a. Peneliti melakukan wawancara kepada guru matematika B terkait pembelajaran jarak jauh sekaligus melakukan observasi terkait komponen bahan pembelajaran dan kendala guru. b. Peneliti melakukan observasi di Lab. Komputer terhadap kegiatan para guru dan ketersediaan sarana dan prasarana.
5.	10 November 2020	Peneliti meminta data penunjang kepada pihak TU .
6.	11 November 2020	Peneliti melakukan wawancara dengan siswa kelas XII MIA 1 dan X MIA 2.
7.	12 November 2020	Peneliti melakukan wawancara dengan siswa kelas XII MIA 1.
8.	13 November 2020	Peneliti melakukan wawancara dengan siswa kelas XI IIS 1 dan XII IIS 2.

Saat di lapangan, kepala sekolah terkendala sesuatu hal dan tidak dapat memberikan informasi sehingga beliau melimpahkan mandat kepada wakasek kesiswaan untuk menggantikannya. Dan dari 5 orang guru matematika, hanya 2 orang yang dapat berpartisipasi untuk memberikan informasi terkait data penelitian sedangkan 3 orang lainnya terkendala sesuatu hal. Berdasarkan data yang telah peneliti dapatkan selama masa penelitian, hasilnya sebagai berikut:

1. Penerapan *e-learning* berbasis aplikasi *microsoft teams* dalam sistem *distance learning* di SMAN 1 Mantewe

Sejak *COVID-19* merebak di daerah Kalimantan Selatan pada awal April 2020 tepat pada semester genap tahun pelajaran 2019/2020, sekolah-sekolah yang ada di Provinsi tersebut melaksanakan pembelajaran jarak jauh secara *e-learning*. Walau bagaimanapun, penerapan *e-learning* selama pembelajaran jarak jauh adalah satu-satunya solusi yang dapat dilakukan agar kegiatan belajar mengajar bisa terus terlaksana.

Pada semester genap tahun pelajaran 2019/2020 sejak awal diterapkannya pembelajaran jarak jauh, belum ada kesepakatan bagi guru-guru di SMAN 1 Mantewe untuk menggunakan *e-learning* jenis tertentu. Pembelajaran diserahkan sepenuhnya kepada masing-masing guru pengampu mata pelajaran dan kebanyakan guru hanya menggunakan aplikasi *whatsapp* selama pembelajaran daring. beragam materi pelajaran serta contoh soal dan juga penugasan di kirim dalam bentuk *file* melalui aplikasi tersebut, kemudian muncul sebuah masalah yang dialami siswa/i dan juga guru, yaitu penuhnya memori ponsel. Dari situlah akhirnya pihak sekolah memikirkan sebuah cara agar masalah tersebut dapat teratasi.

Pada semester berikutnya yakni semester ganjil, tahun pelajaran 2020/2021 pihak SMAN 1 Mantewe merundingkan kesepakatan dan hasilnya dipilihlah aplikasi *microsoft teams* yang akan digunakan untuk semua mata pelajaran. Di dalam aplikasi tersebut terdapat ruang penyimpanan bebas

memori yang cukup besar yakni 1 TB dan sudah disediakan dalam *OneDrive* sehingga tidak perlu menggunakan memori ponsel. Aplikasi yang wajib di *download* oleh para siswa/i hanya aplikasi *microsoft teams*, agar tidak terlalu banyak memerlukan ruang memori hp. Tetapi untuk para guru, selain aplikasi *microsoft teams* juga wajib mendownload *office 365* sebagai penunjang pembelajaran dan untuk keperluan dalam membuat *forms*, *sway*, dll.

Langkah-langkah yang dilakukan oleh pihak sekolah untuk mempersiapkan *microsoft teams* sebagai media pembelajaran adalah sebagai berikut:

- a. Pihak sekolah merancang sistem jaringan mencakup *internet* yang menghubungkan sekolah dengan pusat data dan aplikasi, serta jaringan *internet* yang ada di internal sekolah sebagai sarana pembelajaran.
- b. Merancang dan membuat *database* terkait data, informasi sekolah, akun-akun guru dan juga siswa.

Pertanyaan: Sejak kapan *microsoft teams* mulai digunakan?

Pelaksanaan kegiatan belajar mengajar menggunakan *microsoft teams* di SMAN 1 Mantewe dimulai pada semester ganjil tahun pelajaran 2020/2021, dilaksanakan sejak akhir bulan Juli 2020. Menurut hasil wawancara yang disampaikan oleh AS, selaku Wakasek Kesiswaan di SMAN 1 Mantewe adalah sebagai berikut:

“*Microsoft teams* digunakan sejak semester ganjil tahun pelajaran 2020/2021, tepatnya bulan Juli. Tetapi sebelum diterapkan para tenaga

pendidik dan kependidikan diberikan pelatihan IHT (*In House Training*) pada tanggal 20 – 23 Juli 2020 terkait penggunaan aplikasi *microsoft teams* untuk pembelajaran.”⁴³

Berikut ini adalah dokumentasi pelaksanaan IHT.



Gambar 4.1 Pelatihan IHT



Gambar 4.2 Pemberian materi pada pelatihan IHT

Pembelajaran dilakukan secara jarak jauh dengan jam pelajaran selama 5 hari sejak senin hingga jumat. Dimulai dari jam 08.00 – 12.25 wita untuk hari senin, jam 08.00 – 11.20 wita untuk hari selasa sampai kamis dan jam

⁴³ Wawancara dengan Anderi Setiawan, Wakasek Kesiswaan SMAN 1 Mantewe, 3 November 2020.

08.00 – 11.10 wita untuk hari jumat, dengan jumlah waktu 1 jam untuk tiap mata pelajarannya. Untuk jadwal pelajaran dapat dilihat pada lampiran IV.

Manajemen sekolah selama masa pembelajaran jarak jauh dilakukan secara WFS (*Work From School*) dengan menerapkan sistem piket. Setiap guru maupun pegawai TU piket sebanyak 2x dalam seminggu, jadwal piket pun disusun sedemikian rupa dan menyesuaikan hari mengajar para guru. sehingga para guru dapat melaksanakan tugas piket di hari yang sama dengan jadwal mengajar. Mereka mengajar dengan memanfaatkan fasilitas yang ada di lab. Komputer sekolah.

Selain itu, pembelajaran daring di SMAN 1 Mantewe hanya memanfaatkan *channel-channel* tim dalam aplikasi *teams* berupa daftar hadir, materi, penugasan, ulangan, dan tidak menggunakan *vicon* (*video conference*), karena keterbatasan jaringan internet dipelosok-pelosok desa dan untuk *vicon* sendiri juga memakan banyak kuota sehingga ditiadakan dan jika tetap menggunakan *vicon* lalu ada banyak siswa/i yang tidak *on* pada saat pembelajaran dilangsungkan mereka akan tertinggal pelajaran, namun dengan menggunakan pesan teks yang dikirim di tim, mereka yang tidak sempat membuka tim karena terkendala jaringan bisa melihat riwayat *chat* tersebut untuk belajar.

Kemudian, berdasarkan hasil observasi terhadap terselenggaranya pembelajaran dengan memanfaatkan *e-learning* berbasis aplikasi *microsoft*

teams secara jarak jauh yang dilaksanakan oleh pendidik dan peserta didik, dari segi sarana dan prasarana, pihak sekolah telah menyediakan alat penunjang pembelajaran elektronik berupa komputer dan akses *internet* di lab. Komputer yang dapat digunakan oleh guru maupun siswa/i yang terkendala akses tersebut, namun untuk menggunakannya hanya bisa dipakai pada jam sekolah saja. Untuk para guru sendiri, mereka mengakses *e-learning* di jam-jam pelajaran sesuai jadwal, secara keseluruhan sudah terbiasa dengan penggunaan internet dan *e-learning*, hanya saja beberapa guru mungkin masih beradaptasi dengan tuntutan keadaan yang berbeda dari pembelajaran seperti biasa. Siswa/i tentunya telah terbiasa belajar menggunakan *internet* dan *e-learning* karena generasi mereka adalah generasi yang telah terbiasa menggunakan digital, namun karena keadaan yang mengharuskan pembelajaran dilaksanakan secara jarak jauh (terpisah ruang dan waktu) menjadi hambatan tersendiri yang dipengaruhi oleh berbagai faktor/hal, termasuk di dalamnya berkaitan dengan motivasi dan minat belajar yang menurun. Adapun komponen pembelajaran yang disajikan oleh guru (matematika) adalah sebagai berikut:

Tabel X. Materi dan Bahan Ajar

No.	Kajian	Keterangan
1.	Keberagaman sumber materi (referensi)	a. Sumber materi berupa <i>YouTube</i> , buku elektronik, internet. b. PPT, <i>sway</i> , pesan suara, gambar.
2.	Jenis file	a. Video, audio, <i>word</i> , <i>powerpoint</i> , <i>pdf</i> . b. Guru masih terbatas dalam menggunakan media pembelajaran seputar itu saja.

2. Penerapan *e-learning* berbasis aplikasi *microsoft teams* dalam sistem *distance learning* pada pembelajaran matematika di SMAN 1 Mantewe

Penerapan pembelajaran jarak jauh di masa pandemi tentunya memiliki pengaruh yang signifikan terhadap jalannya proses pembelajaran, terutama mata pelajaran eksak yang sifatnya abstrak, salah satunya adalah matematika. Baik pihak sekolah, pendidik, maupun peserta didik harus bisa beradaptasi dengan sistem pembelajaran yang baru untuk sementara waktu. Pihak sekolah tentunya juga telah berusaha semaksimal mungkin dalam merancang pembelajaran daring sesuai dengan kondisi wilayah agar bisa terus dilaksanakan.

Pertanyaan: Apakah pembelajaran daring meningkatkan semangat belajar?

Berikut adalah tanggapan yang disampaikan oleh para peserta didik terkait pembelajaran jarak jauh menggunakan *e-learning* seperti yang disampaikan oleh AF dan AI sebagai berikut:

“Iya, karena saya lebih suka mengerjakan soal-soal matematika di rumah dan karena kadang tidak terlalu paham dengan penjelasan guru (bukan berarti gurunya yang tidak jelas dalam menjelaskan tapi saya memang sulit memahami matematika).”⁴⁴

“Menurut saya pembelajaran secara daring tidak meningkatkan semangat belajar. Mungkin ada yang semangat belajar tapi itu hanya 30% dari siswa lainnya. Pembelajaran secara daring menurut saya justru membuat siswa malas karena hanya diberikan materi dan contoh soal, kita hanya belajar sendiri lalu diberikan tugas.”⁴⁵

Berdasarkan penjelasan dari 2 orang peserta didik di atas, ada peserta didik yang memang lebih menyukai belajar menggunakan *e-learning* secara jarak jauh, tetapi ada juga peserta didik yang justru mengalami penurunan motivasi.

Pembelajaran matematika secara daring di SMAN 1 Mantewe dilaksanakan sebanyak 2x pertemuan dalam seminggu dan setiap pertemuan sebanyak (1 x 60 menit).

Berikut adalah rincian pembelajaran matematika yang dilaksanakan di SMAN 1 Mantewe:

⁴⁴ Wawancara dengan Afifah, siswi kelas XII MIA 1 SMAN 1 Mantewe, 12 November 2020.

⁴⁵ Wawancara dengan Aisyah Ismah, siswi kelas XII IIS 1 SMAN 1 Mantewe, 13 November 2020.

a. Perencanaan pembelajaran

Perencanaan adalah suatu tahap awal yang harus dilakukan sebelum memulai pembelajaran, seorang guru tentunya mempersiapkan segala sesuatu yang berkaitan dengan komponen pembelajaran agar kegiatan pembelajaran dapat terlaksana dengan semestinya.

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru mata pelajaran matematika, berikut adalah perencanaan pembelajaran:

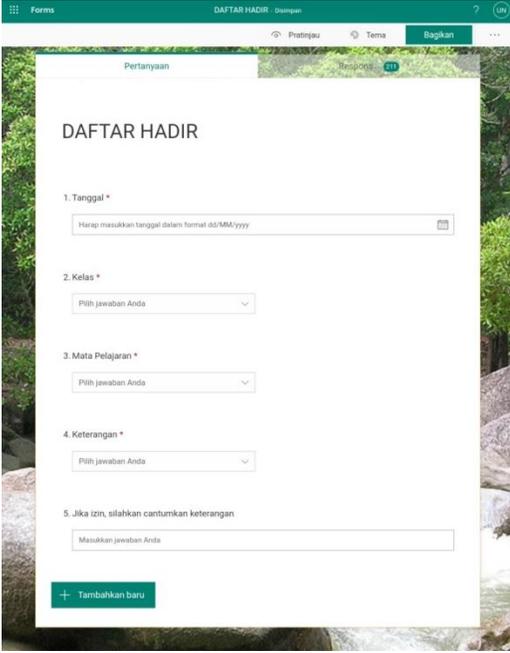
Tabel XI. Perencanaan pembelajaran

Perencanaan Pembelajaran	
Guru Matematika B	Guru Matematika C
<ol style="list-style-type: none"> 1. Membuat RPP 2. Membuat absen di <i>teams/ms. form</i> 3. Menyiapkan/membuat materi dengan bentuk berupa <i>link Youtube</i> video, PPT dan buku pdf (sudah di <i>share</i> di awal semester) 4. Membuat contoh soal 5. Membuat tugas 2 minggu sekali. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Membuat RPP 2. Membuat formulir absen di <i>ms. Form/teams</i> 3. Menyiapkan/membuat materi dari <i>YouTube</i> video dengan <i>share link, sway</i> (semacam ppt tapi lebih atraktif), buku pdf (sudah di <i>share</i> di awal semester), dan voice note (audio) untuk menjelaskan di tim 4. Membuat contoh soal 5. Membuat tugas 2 minggu sekali.

Dalam membuat RPP, disesuaikan dengan RPP dari kemendikbud yang hanya satu hingga dua lembar (contoh RPP ada di lampiran V). Kemudian, dalam membuat absen ada dua cara yang bisa dilakukan yaitu:

1) Daftar Hadir (formulir)

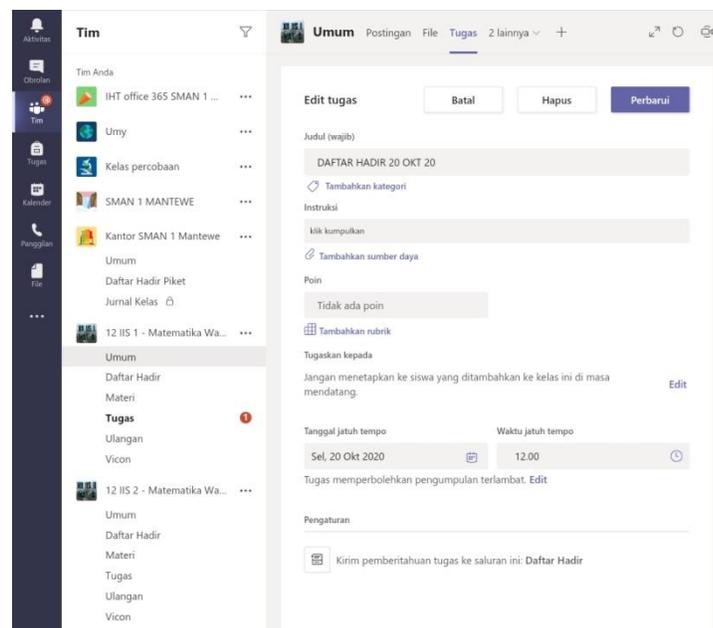
Cara membuat absen melalui formulir adalah dengan mengklik fitur *ms. Forms* yang ada di *office 365*, kemudian akan muncul tampilan seperti gambar di bawah, kolom bagian atas adalah judul dan kita dapat mengaturnya. Kemudian dapat diatur tanggal, kelas, mata pelajaran, dan juga keterangan. Kemudian ketika akan menggunakannya, tinggal klik `agikan` yang ada di pojok kanan atas ke tim yang tujuan.



Gambar 2.3 Daftar hadir pada *forms*

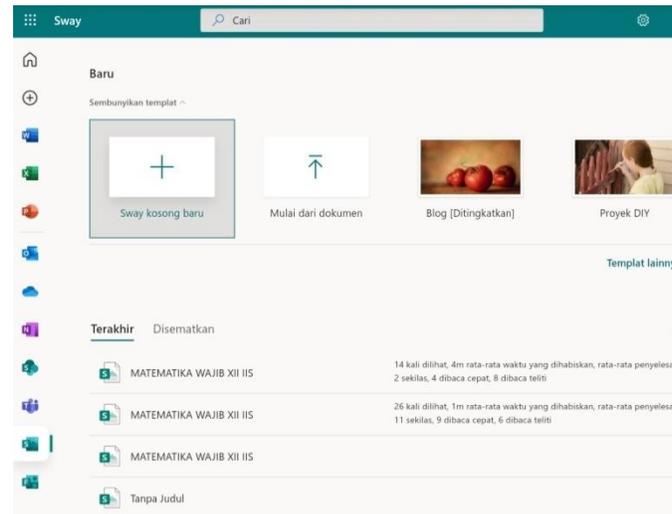
2) Daftar hadir (*Teams*)

Untuk membuat absensi, langsung saja masuk ke tim tujuan, misalnya kelas XII IIS 1 Matematika, kemudian pilih *channel* umum pada bagian tugas. Lalu kita atur judul beserta waktu dan tanggal absensi. Ketika akan menggunakannya, tinggal klik posting yang ada di pojok kanan atas.



Gambar 4.4 Daftar hadir pada *teams*

Selain itu, untuk membuat materi dengan format *sway*, kita dapat mengklik *ms. Sway* yang ada di *office 365* kemudian kita dapat mengedit *sway* kosong baru.



Gambar 4.5 Sway

b. Pelaksanaan pembelajaran

Pertanyaan: Bagaimana sistem pembelajaran matematika menggunakan *e-learning* berbasis aplikasi *microsoft teams*?

Berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan peneliti kepada guru matematika, beliau mengatakan:

“Pembelajaran di mulai dari perencanaan membuat RPP, menyiapkan absen dan materi apa saja yang mau disampaikan serta contoh-contoh soal, kemudian ketika pelaksanaan, sebelum mulai pembelajaran kita kirim absen terlebih dahulu setelah itu tinggal menshare materi biasa seringnya dari link-link *YouTube* karena kalau video biasanya lebih mudah dipahami, ppt dan juga buku paket bentuk pdf (sudah di *share* di awal semester) dan contoh soal. Kadang juga ada diskusi di grup, kemudian seminggu sekali atau 2 minggu sekali kita kasih tugas. Saya

juga suruh mereka untuk merangkum materi, harapannya sambil menulis mereka bisa sambil memahami isi materi.”⁴⁶

“Ya sama seperti biasanya, guru membuat RPP, tapi karena masa pandemi RPP nya mengikuti seperti yang telah disampaikan Kemendikbud yang hanya satu lembar. Kemudian, menyiapkan formulir absen, kalau pakai dari *office 365*nya kita biasanya persiapan dari sehari sebelumnya (pas sore hari) tapi kalau dari aplikasi *teams*nya langsung biasanya hari itu juga langsung kita atur. Selain itu, kita juga persiapan materi apa saja yang akan disampaikan dan contoh soalnya, biasanya materi menggunakan link dari *YouTube* video dengan *share link*, *sway* (semacam ppt tapi lebih atraktif dan lucu, itu buatnya dari *office 365*. Sehingga bisa menggantikan materi bentuk video) dan bentuk-bentuk materi buku *pdf*, kadang juga saya jelasin materi pakai voice note. Kemudian memberi tugas 2 minggu sekali.”⁴⁷

Sehingga dapat disimpulkan bahwa, Guru mengajarkan matematika secara jarak jauh menggunakan *channel* yang ada pada aplikasi *microsoft teams*, sebelum pembelajaran dimulai guru membagikan absen untuk diisi oleh peserta didik. Setelah itu, guru mengupload materi pembelajaran berupa *link video YouTube*, *sway*, *PPT*, buku elektronik *pdf*, maupun *voice note (audio)*. Dalam penugasan biasanya guru meminta siswa/i untuk meringkas materi ke dalam buku catatan, tujuannya agar ketika proses meringkas materi mereka sambil

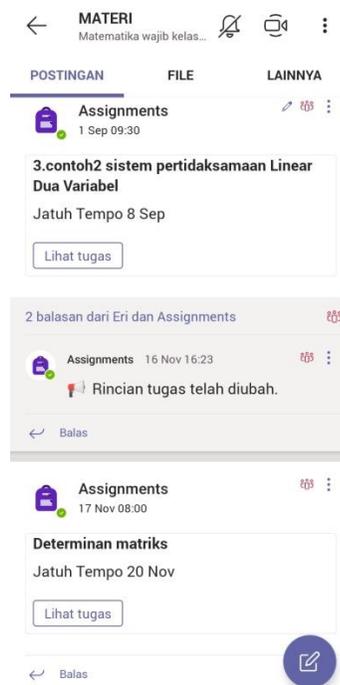
⁴⁶ Wawancara dengan Ricky Julianti, Guru Matematika SMAN 1 Mantewe, 5 November 2020.

⁴⁷ Wawancara dengan Umi Nadhiroh, Guru Matematika SMAN 1 Mantewe, 3 November 2020.

membaca dan memahami tentang apa yang sedang mereka tulis, selain itu para guru pun memberikan soal-soal latihan yang relevan agar lebih meningkatkan pemahaman.

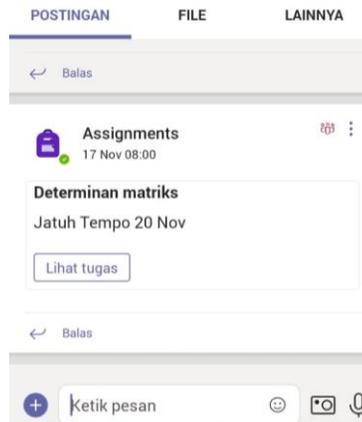
1) Cara mengupload materi

- a) Siapkan materi terlebih dahulu
- b) Kemudian, masuk ke tim tujuan, pilih bagian materi. Di bagian postingan bawah sebelah kanan terdapat ikon pena, lalu klik ikon tersebut.



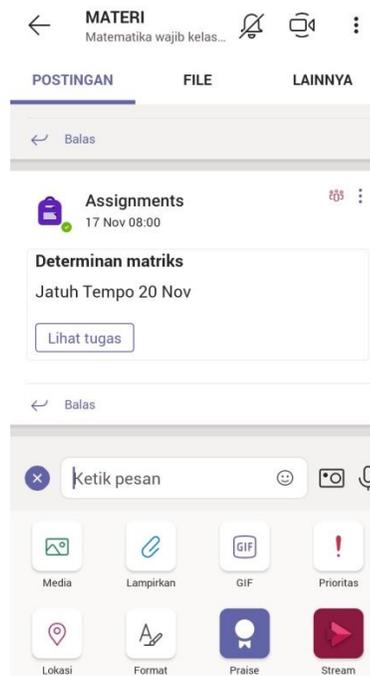
Gambar 4.6 *upload* materi

c) Setelah itu, klik tanda + yang ada di sebelah kiri ` kirim pesan `



Gambar 4.7 *upload materi*

d) Untuk melampirkan *file*, pilih ikon `lampirkan`. Jika akan mengirim materi dari *link YouTube*, tinggal kita salin *link YouTube* tersebut ke bagian ketik pesan lalu kirimkan.



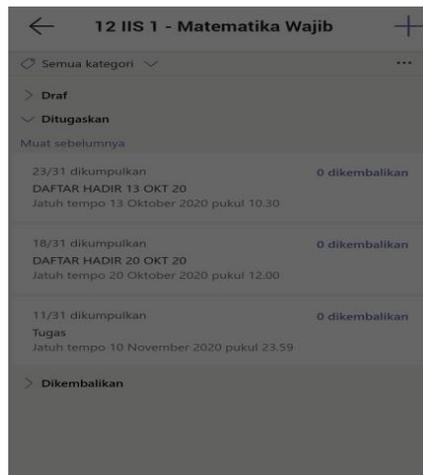
Gambar 4.8 *upload materi*

c. Evaluasi Pembelajaran

Setelah pembelajaran selesai, tentunya diperlukan evaluasi yang akan digunakan untuk mengukur sejauh mana pemahaman yang telah didapatkan oleh peserta didik. Evaluasi yang digunakan oleh guru matematika di SMAN 1 Mantewe berbentuk tugas dan ulangan.

1) Cara mengupload tugas

- a) Siapkan terlebih dahulu tugas yang akan di *upload*
- b) Masuk ke tim tujuan, lalu masuk ke *channel* tugas dan tekan tanda + di ujung kanan atas, kemudian kita bisa memilih + tugas baru.



- + Tugas baru
- ✓✗ Kuis baru
- ↻ Dari yang sudah ada

Gambar 4.9 *upload* tugas

c) Setelah itu lampirkan *file* tugas dan atur waktunya, klik selesai

Gambar 4.10 melampirkan *file* tugas

Gambar 4.11 *upload* tugas

d) Jika sudah fix, klik jadwalkan.

Gambar 4.12 penjadwalan tugas

2) Cara mengupload ulangan

Sebenarnya, cara mengupload ulangan di aplikasi *microsoft teams* kurang lebih dengan cara mengupload materi dan juga penugasan. Jika ulangan yang diberikan berupa *forms* maka kita tinggal kirim *forms* tersebut ke tim tujuan begitu juga jika berupa *file*, tinggal tautkan saja *file* tersebut di tim tujuan lalu kita atur jatuh tempo pengumpulan ulangan tersebut.

3) Cara memantau transaksi tugas siswa/i

Ketika penugasan diberikan kepada peserta didik, guru dapat dengan mudah mengontrol siswa/i yang mengumpulkan tugas sesuai tempo dan yang tidak mengumpulkan tugas sama sekali, sehingga nantinya guru dapat memberikan pengayaan sebagai bentuk evaluasi lebih lanjut bagi yang tidak mengumpulkan tugas.

The screenshot shows a Google Classroom interface. On the left is a sidebar with navigation options like 'Tim', 'Daftar Hadir', 'Materi', 'Tugas', 'Ulangan', and 'Vicon'. The main area displays a class titled '12 IIS 1 - Matematika' with a 'Daftar Hadir Piket Jurnal Kelas' section. Below this is a table of students and their task completion status. The table has three columns: 'Cari siswa', 'TUGAS 2 - MAT WAJIB' (with a sub-header 'Apt 17 - 100 poin'), and 'TUGAS 1 - MAT WAJIB' (with a sub-header 'Apt 5 - 100 poin'). Each row lists a student's name and their status in each task column, such as 'Dikumpulkan' or 'Dilihat'. A notification bubble at the bottom right says 'Selalu dapatkan info terbaru. Aktifkan pemberitahuan desktop.' with 'Aktifkan' and 'Tutup' buttons.

Cari siswa	TUGAS 2 - MAT WAJIB Apt 17 - 100 poin	TUGAS 1 - MAT WAJIB Apt 5 - 100 poin
E - Erdiana	Dikumpulkan	Dilihat
J - Juliani		Dikumpulkan
J - Juliantoro	Dikumpulkan	Dilihat
R - Risdiani	Dikumpulkan	Dikumpulkan
SA - Aisyah, Siti	Dikumpulkan	Dikumpulkan
MA - Aliansyah, Muhammad		
EA - Aprilawati, Eka		Dikumpulkan
AB - Briyan B, Andri	Dikumpulkan	Dikumpulkan
AS - Dwi Saputri, Ayu	Dikumpulkan	Dikumpulkan
DF - Farnuji, Dodi	Dilihat	Dilihat
AF - Fauzan, Anizal	Dilihat	Dikumpulkan
JF - Frandika, Jovi	Dilihat	Dilihat
NH - Hidayah, Nor	Dikumpulkan	Dilihat
AH - Hidayat, Ahmad	Dikumpulkan	Dilihat
RJ - Juniarta, Riki	Dilihat	Dikumpulkan
MJ - Juniarta, Mita	Dikumpulkan	Dikumpulkan
AW - Kurnia Wati, Anggi	Dikumpulkan	Dikumpulkan
DS - Marta S, Dendy	Dikumpulkan	Dikumpulkan
KN - Ningsih, Kurnia	Dikumpulkan	Dilihat
LN - Nursalim, Lian		
AP - Prasetya, Andri	Dilihat	Dilihat
EL - Puji Lestari, Endah	Dilihat	Dilihat
TR - Rahayu, Tuti	Dilihat	Dikumpulkan
DS - Rahma Safri, Della	Dikumpulkan	Dikumpulkan
MR - Riyan, Muhammad		
MS - Shalihin, Muhammad	Dilihat	Dikumpulkan
MT - Tabingin, Muhammad	Dilihat	Dilihat
DU - Tri Uniwati, Desi		
VS - Yani S, Velli		
EK - Zamani K, Fauziana		

4.13 pemantauan transaksi tugas secara keseluruhan

The screenshot displays a mobile application interface for a task titled "Tugas 5 - peluang" (Task 5 - opportunity), dated "Jatuh tempo 6 Oktober 2020 pukul 23:59". The interface includes a search bar at the top, a navigation menu on the left, and a main list of tasks. Each task entry shows a checkbox, the student's name, their status (e.g., "Tidak dikumpulkan", "Dikumpulkan", "Dilihat"), and a progress indicator (a bar chart) out of 100. The tasks are sorted by status, with "Dikumpulkan" (Completed) tasks appearing first.

Nome	Status	Tanggapan	/ 100
Fatmaha	Tidak dikumpulkan		
Imawati	Dikumpulkan		
Mega	Dikumpulkan		
Mukaromah	Dikumpulkan		
Roslana	Dikumpulkan		
Sunardi	Dikumpulkan		
Adi Prianto, Fajar	Dilihat		
Ari Nafaris, Muhammad	Tidak dikumpulkan		
Ayiah, Tika	Tidak dikumpulkan		
Faris, Muhammad	Dikumpulkan		
Fatorohis, Muhammad	Dikumpulkan		
Yernando, Celvin	Tidak dikumpulkan		
Hafis Ansari, Muhammad	Dikumpulkan		
Hambriani, Muhammad	Tidak dikumpulkan		
Hidayat, Rahmad	Tidak dikumpulkan		
Ismail, Muhammad	Dilihat		
Maharani, Septi	Dikumpulkan		
Muharis, Ahmad	Dikumpulkan		
Mustika, Bela	Dilihat		
Ningsih, Della	Dilihat		
Nor Sukma, Agus	Dikumpulkan		
Novita S R, Aejella	Dikumpulkan		
Pediliah, Helda	Dikumpulkan		
Puji Rahayu, Endah	Tidak dikumpulkan		
Puspita S, Tihana	Tidak dikumpulkan		
Rahim Al Madani, Abdul	Dikumpulkan		
Rahmi, Maulina	Dikumpulkan		
Bendi Setyawan, Koko	Tidak dikumpulkan		
Setyowati, Suci	Dikumpulkan		

4.14 pemantauan transaksi tugas pada materi tertentu

Septi Maharani.MK.pdf

No.:

Nama : Septi Maharani

Kelas : XI U 1

1. 10. soal faktorial

1) $5! = \dots$ $(n-1)$
 $5! = 5 \times 4 \times 3 \times 2 \times 1$ $n!$
 $5! = 120$ $(n-1)!$

2) $6! \times 2! = \dots$ $n!$
 $3! = 3 \times 2 \times 1 = 6$ $= (n-1)!$
 $2! = 2 \times 1 = 2$ $n!$
 $3! \times 2! = 6 \times 2 = 12$ $n!$

3) $4! - 3! = \dots$ $(n-1)$
 $4! = 4 \times 3 \times 2 \times 1 = 24$ $= n!$
 $3! = 3 \times 2 \times 1 = 6$ $(n-2)!$
 $4! - 3! = 24 - 6 = 18$ $= n \times (n-1)$

4) $9! = \dots$ $(n-1)$
 $5! = \dots$ $= n^2 - n$
 $6! = 5 \times 4 \times 3 \times 2 \times 1 \times 5!$ $= (n-5)!$
 $5!$ $n = 5$ A_4
 $9! = 9 \times 8 \times 7 \times 6 = 3.024$ $n = 9$
 $5!$

5) $8! \times 5! = \dots$
 $7!$
 $8! \times 5! = 8 \times 7! \times 5 \times 4 \times 3 \times 2 \times 1$
 $7!$ $7!$
 $8! \times 5! = 8 \times 5 \times 4 \times 3 \times 2 \times 1 = 960$
 $7!$

Septi Maharani

Pekerjaan Siswa
 Ditumpulkan 3 Oktober 2020 pada 11:11
 Tampilkan Rincian

Septi Maharani.MK.pdf

Umpan Balik
 Masukkan umpan balik

Poin
 / 100

Kembalikan

4.15 pemantauan transaksi tugas siswa/i

Menurut penuturan salah satu guru matematika, ujian matematika secara online yang telah dilangsungkan berjalan dengan lancar, namun beberapa peserta didik tidak dapat mengikuti ujian karena ada masalah dengan kuota, jaringan, dan tidak bisa masuk ke akun *teams*, sehingga setelah ujian online selesai mereka akan melaksanakan ujian susulan, ada yang secara online dan juga secara langsung.

4) Keunggulan pembelajaran matematika menggunakan *microsoft teams*

Pertanyaan: Apa saja keunggulan pembelajaran matematika menggunakan *e-learning microsoft teams*?

Berdasarkan hasil wawancara mengenai keunggulan belajar matematika menggunakan aplikasi *microsoft teams* yang telah peneliti lakukan dengan beberapa informan yakni guru matematika adalah sebagai berikut:

“Kalau keunggulannya sebenarnya lebih memudahkan untuk mengajar, kita bisa memberikan tugas di *channel teams*, anak-anak juga langsung mengumpulkan disana dan kita bisa langsung memberikan nilai.”⁴⁸

“Keunggulannya bisa jarak jauh, materi dapat di simpan di elektronik masing-masing tanpa harus menulis dan lebih aman, tidak mudah terhapus riwayat *chatnya* jadi sewaktu-waktu mereka mau belajar tinggal buka aplikasinya.”⁴⁹

Dari hasil wawancara tersebut, dapat disimpulkan bahwa yang menjadi kelebihan dari penggunaan aplikasi *microsoft teams* untuk pembelajaran adalah tersedianya tim-tim untuk setiap mata pelajaran dan setiap kelas yang masing-masing tim didalamnya telah terdapat *channel* khusus untuk pembelajaran sehingga *file* dan *chat* tidak tercampur aduk

⁴⁸ Wawancara dengan Ricky Julianti, Guru Matematika SMAN 1 Mantewe, 5 November 2020.

⁴⁹ Wawancara dengan Umi Nadhiroh, Guru Matematika SMAN 1 Mantewe, 3 November 2020.

dalam satu wadah. Selain itu para siswa/i dapat terus membuka materi dan belajar dari *file* yang telah dikirimkan oleh guru melalui aplikasi tersebut tanpa takut riwayat *chat*nya terhapus.

5) Kelemahan pembelajaran matematika menggunakan *microsoft teams*

Pertanyaan: Apa saja kelemahan pembelajaran matematika menggunakan *e-learning microsoft teams*?

Berdasarkan pendapat dari hasil wawancara dengan guru matematika mengenai kelebihan pembelajaran matematika menggunakan aplikasi *microsoft teams* yang disampaikan oleh RJ adalah sebagai berikut:

“Berbeda sekali ya tentunya pembelajaran secara langsung dengan yang online ada hal yang terbatas jika penyajian materi dilakukan secara *online* terhadap pemahaman yang didapat oleh siswa/i. Jika belum paham dengan materi, bertanya secara langsung dengan bertanya yang secara tekstual di *online* tentunya juga berbeda dan mungkin ini yang mendasari pembahaman.”⁵⁰

Sementara yang disampaikan oleh UN adalah:

“Kurangannya aplikasi *teams* untuk belajar matematika itu, di *teams* tidak terdapat simbol matematika yang bisa diketikkan langsung di dalam percakapannya, jadi kalau mau menuliskan rumus dengan simbol-simbol matematika harus tulis tangan lalu di foto atau foto hasil ketikkan dari *word*. Selain itu, karena penerapan belajar jarak jauh ini benar-benar baru dan menggunakan aplikasi yang baru juga serta sebelumnya siswa/i belum

⁵⁰ Wawancara dengan Ricky Julianti, Guru Matematika SMAN 1 Mantewe, 5 November 2020.

pernah menggunakannya sehingga kedisiplinan siswa/i juga masih kurang. Dan kurang bisa dua arah walaupun sebenarnya terlihat dua arah tetapi pada kenyataannya tidak benar-benar dua arah. Diskusi di grup, timbal baliknya hanya beberapa orang saja yang aktif.”⁵¹

Sehingga dari hasil wawancara di atas, dapat disimpulkan bahwa kekurangan aplikasi *microsoft teams* untuk pembelajaran matematika adalah terbatasnya penyajian materi yang hanya dilakukan secara *online* dan terbatasnya tanya jawab siswa/i dengan guru yang hanya bersifat tekstual (tidak secara langsung) sehingga berpengaruh terhadap pemahaman siswa dan dapat dikatakan tidak sepenuhnya terjadi pembelajaran dua arah karena respon siswa/i yang kurang. Serta di dalam aplikasi tersebut, tidak tersedianya simbol-simbol untuk menulis rumus matematika. Selain itu, sistem pembelajaran jarak jauh secara daring benar-benar masih baru, siswa/i belum terbiasa dengan sistem tersebut.

3. Kendala dan solusi dalam Penerapan *e-learning* berbasis aplikasi *microsoft teams* selama pembelajaran jarak jauh di SMAN 1 Mantewe

Peneliti membagi permasalahan berdasarkan 3 sudut pandang, yakni dari pihak sekolah, guru matematika dan siswa/i. Berikut adalah kendala yang timbul selama pembelajaran jarak jauh dan solusinya berdasarkan pemaparan informan:

⁵¹ Wawancara dengan Umi Nadhiroh, Guru Matematika SMAN 1 Mantewe, 3 November 2020.

a. Kendala dan solusi dari pihak sekolah

Pertanyaan: Apa saja kendala yang dialami sekolah selama masa pembelajaran jarak jauh?

Berdasarkan hasil wawancara kepada Wakasek Kesiswaan, kendala yang dialami pihak sekolah adalah sebagai berikut:

“Kalau dari pihak sekolah kendalanya itu sulit mengontrol siswa, kadang ada siswa yang tidak mengisi absen. Banyak siswa tidak mengerjakan tugas bahkan ada yang sejak awal semester sampai sekarang tidak ada mengirim tugas.”⁵²

Pertanyaan: Bagaimana solusi yang dilakukan untuk mengatasi kendala?

Berdasarkan hasil wawancara yang disampaikan oleh wakasek kesiswaan adalah sebagai berikut:

“Sekolah siap memfasilitasi sarana dan prasarana yang digunakan dalam pembelajaran bagi mereka yang tidak memiliki *hp* atau laptop dan kesulitan jaringan yaitu dengan menyediakan lab komputer dan *wi-fi*. Meskipun ada saja siswa yang tidak mau datang ke sekolah. Bahkan orang tua pun sudah dipanggil ke BK.”⁵³

b. Kendala dan solusi dari pihak guru matematika

Berdasarkan hasil wawancara yang telah peneliti lakukan dengan guru matematika kendala selama pembelajaran beserta solusinya adalah sebagai berikut:

⁵² Wawancara dengan Anderi Setiawan, Wakasek Kesiswaan SMAN 1 Mantewe, 3 November 2020.

⁵³ Wawancara dengan Anderi Setiawan, Wakasek Kesiswaan SMAN 1 Mantewe, 3 November 2020.

1) Guru Matematika B (RJ)

Pertanyaan: Apa saja kendala yang dihadapi ketika pembelajaran matematika secara *e-learning*?

“Tidak bisa tatap muka sehingga siswa/i yang belum memahami materi tidak bisa langsung bertanya secara lisan, dan terkadang siswa/i ngumpul tugas asal selesai saja. Beberapa siswa juga kesulitan jaringan sehingga mereka harus pergi ke tempat-tempat yang sinyalnya bagus dan terkadang meminta izin karena tidak bisa mengirim tugas dalam waktu cepat karena beberapa siswa letak rumahnya lumayan jauh dan jaringannya sulit.”⁵⁴

Pertanyaan: Bagaimana solusi untuk menghadapi kendala tersebut?

“Saya lebih banyak memberikan contoh soal agar siswa/i lebih mudah memahami materi.”⁵⁵

2) Guru Matematika C (UN)

Pertanyaan: Apa saja kendala yang dihadapi ketika pembelajaran matematika secara *e-learning*?

“Banyak anak yang tidak aktif dalam pembelajaran karena kendala jaringan dan banyak siswa/i yang kurang memahami materi namun sungkan untuk bertanya di grup tim sehingga mereka *menchat*

⁵⁴ Wawancara dengan Ricky Julianti, Guru Matematika SMAN 1 Mantewe, 5 November 2020.

⁵⁵ Wawancara dengan Ricky Julianti, Guru Matematika SMAN 1 Mantewe, 5 November 2020.

secara personal. Selain itu ada siswa yang tidak mengumpulkan tugas dan bahkan ada siswa yang tidak aktif sejak awal pembelajaran daring.”⁵⁶

Pertanyaan: Bagaimana solusi untuk menghadapi kendala tersebut?

“Tidak terlalu sering memberikan tugas, biasanya untuk siswa yang sama sekali tidak mengumpulkan tugas kita laporkan ke wali kelas, kalau tidak ada perubahan kita lapor ke wakasek kesiswaan dan kurikulum, kalau tidak ada perubahan juga ya kita panggil anaknya kemudian baru orang tuanya oleh pihak BK.”⁵⁷

c. **Kendala dan solusi dari pihak siswa/i**

Berdasarkan hasil wawancara kepada para siswa/i didapat informasi sebagai berikut:

1) **AF (Kelas XII MIA 1)**

Pertanyaan: Kendala apa saja yang biasanya dihadapi ketika belajar matematika secara daring?

“Kurang paham dengan materi yang diberikan, selain itu jaringan yang kurang bagus serta kuota. Namun, beberapa bulan ini sudah ada kuota dari pemerintah.”⁵⁸

Pertanyaan: Bagaimana solusi untuk menghadapi kendala tersebut?

“Untuk kendala memahami materi biasanya saya lihat contoh-contoh soal yang mirip dari google atau *YouTube* dan coba mengerjakan sendiri dan untuk kendala kuota saya biasanya minta

⁵⁶ Wawancara dengan Umi Nadhiroh, Guru Matematika SMAN 1 Mantewe, 3 November 2020.

⁵⁷ Wawancara dengan Umi Nadhiroh, Guru Matematika SMAN 1 Mantewe, 3 November 2020.

⁵⁸ Wawancara dengan Afifah, siswi kelas XII MIA 1 SMAN 1 Mantewe, 12 November 2020.

hotspot dari keluarga yang jaringannya lebih bagus atau nunggu sinyal sampai jaringannya bagus lagi.”⁵⁹

2) BY (Kelas XII MIA 1)

Pertanyaan: Kendala apa saja yang biasanya dihadapi ketika belajar matematika secara daring?

“Kurang bisa mengatur waktu dalam mengerjakan tugas.”⁶⁰

Pertanyaan: Bagaimana solusi untuk menghadapi kendala tersebut?

“Solusinya ya membuat catatan kecil buat nulis *deadline* tugas.”⁶¹

3) EM (Kelas X MIA 2)

Pertanyaan: Kendala apa saja yang biasanya dihadapi ketika belajar matematika secara daring?

“Jaringan yang kadang naik turun, padahal kartunya pakai telkomsel.”⁶²

Pertanyaan: Bagaimana solusi untuk menghadapi kendala tersebut?

“Belajarnya pindah ke rumah bibi. Karena di sana jaringannya lebih stabil dan ada *wifi*.”⁶³

⁵⁹ Wawancara dengan Afifah, siswi kelas XII MIA 1 SMAN 1 Mantewe, 12 November 2020.

⁶⁰ Wawancara dengan Bunga Yanuwargi, siswi Kelas XII MIA 1 SMAN 1 Mantewe, 11 November 2020.

⁶¹ Wawancara dengan Bunga Yanuwargi, siswi Kelas XII MIA 1 SMAN 1 Mantewe, 11 November 2020.

⁶² Wawancara dengan Eris Murniasih, siswi kelas X MIA 2 SMAN 1 Mantewe, 11 November 2020.

⁶³ Wawancara dengan Eris Murniasih, siswi kelas X MIA 2 SMAN 1 Mantewe, 11 November 2020.

4) AI (Kelas XI IIS 1)

Pertanyaan: Kendala apa saja yang biasanya dihadapi ketika belajar matematika secara daring?

“Kendalanya kuota dan sinyal.”⁶⁴

Pertanyaan: Bagaimana solusi untuk menghadapi kendala tersebut?

“Berusaha menghemat kuota dan mencari tempat yang sinyalnya bagus.”⁶⁵

5) MS (Kelas XII IIS 2)

Pertanyaan: Kendala apa saja yang biasanya dihadapi ketika belajar matematika secara daring?

“Banyak pelajaran yang ketinggalan dan kadang akun *teams*nya suka error, kadang bisa dan kadang ga bisa entah karena jaringan saya atau memang perlu di riset.”⁶⁶

Pertanyaan: Bagaimana solusi untuk menghadapi kendala tersebut?

“Bertanya dengan kawan untuk pelajaran yang ketinggalan dan untuk akunnya biasanya dikeluarkan dulu setelah itu masuk lagi”⁶⁷

⁶⁴ Wawancara dengan Aisyah Ismah, siswi kelas XI IIS 1 SMAN 1 Mantewe, 13 November 2020.

⁶⁵ Wawancara dengan Aisyah Ismah, siswi kelas XI IIS 1 SMAN 1 Mantewe, 13 November 2020.

⁶⁶ Wawancara dengan M. Saproeden, siswa kelas XII IIS 2 SMAN 1 Mantewe, 13 November 2020.

⁶⁷ Wawancara dengan M. Saproeden, siswa kelas XII IIS 2 SMAN 1 Mantewe, 13 November 2020.

6) NRP (XI MIA 2)

Pertanyaan: Kendala apa saja yang biasanya dihadapi ketika belajar matematika secara daring?

“Timbulnya rasa malas, susah konsentrasi karena di rumah berisik suara tv atau lainnya.”⁶⁸

Pertanyaan: Bagaimana solusi untuk menghadapi kendala tersebut?

“Berusaha untuk mengurangi rasa malas dengan cara meluangkan waktu untuk melakukan hobi seperti menggambar dan berusaha untuk mengerjakan tugas sedikit demi sedikit. Selain itu, memilih tempat yang sunyi dan hening agar bisa konsentrasi belajar.”⁶⁹

Berdasarkan hasil wawancara di atas dapat disimpulkan bahwa, dalam pelaksanaan pembelajaran jarak jauh, menjadi suatu hal yang memiliki kerumitan tersendiri terutama dalam mengarahkan peserta didik agar disiplin melaksanakan belajar. Meskipun pihak sekolah telah berusaha memberikan sarana untuk belajar. Terpisahnya jarak, ruang dan waktu menyebabkan motivasi belajar yang dimiliki oleh sebagian peserta didik justru menurun. Mereka tidak terbiasa dan belum benar-benar siap menerima pola pembelajaran baru sehingga adaptasi dan keikhlasan melaksanakannya menjadi sangat penting. Sulit dan tidak stabilnya

⁶⁸ Wawancara dengan Nor Rahmawati Putri, siswi kelas XI MIA 2 SMAN 1 Mantewe, 3 November 2020.

⁶⁹ Wawancara dengan Nor Rahmawati Putri, siswi kelas XI MIA 2 SMAN 1 Mantewe, 3 November 2020.

jaringan, faktor ketidakpahaman materi, kurangnya manajemen waktu untuk belajar, faktor internal maupun faktor eksternal yang ada di sekitar lingkungan rumah peserta didik juga turut andil mempengaruhi motivasi belajar.